

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena semua gejala yang diamati dapat diukur dan disajikan dalam bentuk angka dan dapat dianalisis secara statistika. Metode kuantitatif tujuannya yaitu menguji metode berdasarkan teori dan berdasarkan pengetahuan yang sudah ada dengan membandingkan data yang sudah terkumpul dari penelitian dengan ramalan data yang seharusnya akan muncul apabila teori itu memang benar. Data tersebut berupa angka sebagai alat untuk menemukan apa yang ingin diketahui. Angka-angka tersebut diolah dengan pengolahan data statistik, struktur, dan percobaan terkontrol.

Berdasarkan pendekatan penelitian ini, metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental. Penelitian eksperimen menurut Purwanto (2010, hlm 180) merupakan penelitian dimana variabel yang hendak diteliti (variabel) terikatnya sengaja dimunculkan dengan cara dimanipulasi menggunakan perlakuan terhadap objek penelitian. Penelitian eksperimen dilakukan untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana jika sesuatu diberikan perlakuan tertentu pada kondisi yang dikontrol dengan teliti.

Pada penelitian eksperimen ada dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Kedua variabel penelitian sudah ditentukan secara tegas oleh peneliti sejak awal penelitian (Sukardi, 2013, hlm. 178). Variabel bebas biasanya merupakan variabel yang dimanipulasi secara sistematis. Variabel terikat merupakan variabel yang diukur sebagai akibat adanya manipulasi pada variabel bebas.

Variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Variabel bebas : Metode Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK)
2. Variabel terikat : Keterampilan Menulis Teks Berita

Metode penelitian eksperimen dipilih pada penelitian ini, karena penelitian eksperimen cukup potensial untuk membantu guru dalam memecahkan masalah

**Octavia Tri Astuti, 2018**

*PENERAPAN METODE VISUAL AUDITORIAL DAN KINESTETIK (VAK) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA : Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMPN 30 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran agar siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengujicobakan sebuah metode pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks berita. Metode yang akan diujicoba oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK) dalam menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Bandung tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan metode Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK) dalam pembelajaran menulis teks berita.

Metode penelitian eksperimen dilakukan melalui beberapa langkah, antara lain:

- a. mengidentifikasi permasalahan;
- b. melakukan studi literatur untuk mengkaji permasalahan yang akan diselesaikan;
- c. memformulasikan hipotesis penelitian;
- d. menentukan definisi operasional;
- e. menentukan variabel;
- f. mengontrol semua variabel luar tidak dibutuhkan;
- g. menentukan perlakuan yang akan diberikan untuk memecahkan permasalahan yang telah teridentifikasi;
- h. memilih desain penelitian yang tepat;
- i. menentukan populasi dan sampel penelitian;
- j. peneliti membentuk kelompok yang terdiri dari satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol;
- k. membuat instrumen yang memenuhi persyaratan untuk mengambil data yang diperlukan;
- l. melakukan eksperimen;
- m. mengumpulkan data selama kedua kelompok diberi perlakuan selama periode waktu tertentu;
- n. peneliti melaksanakan suatu tes pada variabel terikat (melakukan pengukuran);
- o. melakukan analisis data dengan teknik statistika yang relevan;
- p. untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. peneliti menentukan apakah perlakuan membuat suatu perbedaan (Emzir, 2012, hlm. 70; Sukardi, 2013, hlm. 182-183).

### 3.2 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini yakni desain *pretest-posttest control group design* atau *nonequivalent control group design*, Pada desain ini subjek penelitian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen biasanya menerima suatu perlakuan di bawah penyelidikan, sedangkan kelompok kontrol menerima pembelajaran dari guru seperti biasanya (Emzir, 2012, hlm. 69-70). Sebelum pembelajaran, kedua kelompok diberikan tes awal. Setelah pembelajaran, kedua kelompok diberikan tes akhir. Hasil tersebut bisa dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**

**Nonequivalent Control Group Design**

Treatment Group	E	O1	X	O3
Control Group	K	O2	C	O4

Keterangan:

- E: Kelas Eksperimen
- K: Kelas Kontrol
- O1: Uji awal pada kelas eksperimen
- O3: Uji akhir pada kelas eksperimen

Peneliti menggunakan langkah-langkah dalam menggunakan desain ini yang dipaparkan oleh Ali, dkk (2014. hlm. 84) sebagai berikut.

- a. Memilih secara random subjek menjadi sampel eksperimen random subjek yang diambil peneliti adalah siswa SMP kelas VIII.
- b. Melakukan penugasan random untuk membagi subjek menjadi sampel ke dalam dua kelompok, kemudian menetapkan atau menugaskan satu kelompok sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok lagi kelas kontrol.
- c. Melakukan prates sebelum memberi perlakuan pada kedua kelompok. Instrumen tes yang digunakan pada prates untuk kedua kelompok tersebut adalah tes yang sama.
- d. Memberi perlakuan terhadap kelompok eksperimen, sementara kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Dalam langkah ini peneliti menerapkan metode

**Octavia Tri Astuti, 2018**

*PENERAPAN METODE VISUAL AUDITORIAL DAN KINESTETIK (VAK) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA : Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMPN 30 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK) pada kelas eksperimen sebagai perlakuan.

- e. Melakukan pascates terhadap kedua kelompok tersebut.
- f. Melakukan analisis data dengan metode statistika yang tepat.
- g. Mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis data.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

#### **3.3.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap awal dalam pengumpulan data penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung di tempat penelitian, peneliti meminta izin kepada pihak sekolah untuk mengadakan penelitian kelas VIII untuk mengujikan penerapan metode Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK) dalam pembelajaran menulis teks berita. Pada tahap selanjutnya, peneliti akan melakukan tes dan observasi. Data yang dikumpulkan adalah data pada tes awal dan tes akhir kemampuan menulis teks berita peserta didik di kelas eksperimen dengan perlakuan penerapan metode Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK) dan data pada tes awal dan tes akhir kemampuan menulis teks berita dengan perlakuan tanpa penerapan metode Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK) atau dengan pembelajaran konvensional. Data-data tersebut kemudian dikumpulkan untuk dianalisis selama proses penelitian berlangsung.

#### **3.3.2 Instrumen Perlakuan**

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok pembelajaran menulis teks berita. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini berisikan pedoman pembelajaran yang di dalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran yang dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses pembelajaran yang akan berlangsung. Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 3.3.2.1 Rpp Kelas Eksperimen

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah:	SMP Negeri 30 Bandung
Mata Pelajaran:	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester:	VIII/2
Materi Pokok:	Teks Berita
Jumlah Pertemuan:	1x pertemuan
Alokasi Waktu:	2 x 40 menit

#### A. Kompetensi Inti

<b>KI-4</b>	Mencoba, mebgolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.
-------------	--

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik).	1. Mendata objek dari berbagai sumber tentang berita, bahan, dan cara atau langkah-langkah kegiatan yang di susun menjadi teks berita 2. <b>Menulis teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur berita, kaidah kebahasaan dan pola penyajiannya.</b> 3. Membaca teks berita yang ditulis

#### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah proses belajar mengajar diharapkan siswa dapat menemukan pokok-

Octavia Tri Astuti, 2018

PENERAPAN METODE VISUAL AUDITORIAL DAN KINESTETIK (VAK) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA : Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMPN 30 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pokok teks berita yang didengar dan ditonton melalui tayangan peristiwa.

2. Setelah proses belajar mengajar diharapkan siswa dapat menuliskan pokok-pokok berita dengan ejaan yang benar.
3. Setelah proses belajar mengajar diharapkan siswa dapat menulis teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur berita dan pola penyajiannya.

#### D. Materi Pembelajaran

##### 1. Teks berita

###### a. Pengertian Teks Berita

Berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang terkini, yang dipilih oleh wartawan untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca. Suatu peristiwa, kejadian, gagasan, atau yang disebut dengan fakta meskipun aktual, menarik, dan penting, jika tidak dilaporkan atau diberitakan melalui media massa dan tidak disampaikan kepada umum untuk diketahui hal tersebut bukanlah berita

###### b. Struktur Teks Berita

Penyusunan struktur berita yang paling disarankan adalah struktur piramida terbalik. Struktur penulisan piramida terbalik adalah suatu bentuk penulisan yang mendahulukan atau memprioritaskan informasi yang paling penting di depan, diikuti yang penting berikutnya, dan ditutup dengan informasi yang kurang penting di belakang. Dalam bahasa komposisi, informasi terpenting dijadikan sebagai pokok berita atau bagian pembuka yang biasa disebut dengan teras berita. Setelah itu, biasanya diikuti dengan beberapa keterangan mengenai teras. Di bagian tubuh berita diisi dengan informasi penting yang menjelaskan detail atau rincian teras. Kemudian, ditutup dengan bagian yang kurang penting di bagian akhir berita.

Bagian-bagian berita sebagai berikut.

###### 1) Judul Berita

Judul berita harus dibuat sesingkat mungkin, tetapi memberi informasi yang penuh arti tentang fakta yang ada. Hal ini penting bagi pembaca yang sehari-hari sibuk dengan beragam aktivitas, namun tetap membutuhkan informasi mengenai perkembangan lingkungan dan masyarakat sekitarnya.

Seperti halnya berita, dalam judul berita juga harus mengandung unsur fakta, objektif, jujur, aktual, teliti, dan menarik.

## 2) Teras Berita

Teras yang merupakan terjemahan dari kata lead merupakan bagian terpenting dari berita, yaitu bagian pembuka yang juga berfungsi sebagai pokok berita atau bagian dari inti berita. Teras berita memuat unsur *5W+1H* (*what, where, when, who, why, dan How*).

## 3) Tubuh Berita

Tubuh berita adalah bagian pengembangan dari teras atau keterangan lebih lanjut dari teras. Tubuh berita berfungsi untuk menjelaskan tema atau pokok beritanya. Tubuh berita merupakan bagian penting dari berita yang utuh dan lengkap.

## 4) Kaki Berita

Kaki berita merupakan bagian yang kurang penting, namun berisi keterangan-keterangan yang mendukung isi berita. Keterangan-keterangan lain yang termuat harus memiliki hubungan dengan berita yang disajikan.

### c. Unsur-unsur Berita

Berdasarkan isinya, teras berita terdiri atas enam unsur penting. Unsur tersebut biasanya dirumuskan dengan singkatan *5W+1H* yang terdiri dari: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana. Unsur-unsur berita yaitu: (1) *what* (apa) yaitu mendeskripsikan apa yang tengah terjadi atau peristiwa apa yang terjadi; (2) *who* (siapa) mendeskripsikan siapa pelaku kejadian itu atau orang-orang yang terlibat di dalam peristiwa tersebut; (3) *where* (di mana) mendeskripsikan di mana peristiwa atau kejadian itu berlangsung; (4) *when* (kapan) mendeskripsikan waktu teradinya peristiwa atau kejadian itu berlangsung; (5) *why* (mengapa) yaitu alasan yang mendasari mengapa peristiwa itu dapat terjadi; (6) *how* (bagaimana) mendeskripsikan bagaimana kejadian itu bisa berlangsung. Rumusan unsur berita *5W+1H*, merupakan pedoman dalam menulis berita. Pedoman ini juga sering disebut sebagai syarat kelengkapan sebuah berita. Proses menyimak berita untuk menganalisis isinya, secara lengkap akan menjadi mudah apabila dengan mengajukan pertanyaan terkait pokok-pokok yang terdapat pada isi berita yaitu unsur *5W+1H*.

#### d. Teknik Menulis Teks Berita

Penulisan berita adalah pekerjaan mengarang dan menuangkan ide atau gagasan kata-kata yang dituangkan ke dalam tulisan. Jadi, kaidah mengarang harus diterapkan dalam penulisan berita berdasarkan rambu-rambu yang berlaku dalam dunia jurnalistik. Rambu-rambu itu berkenaan dengan cara penulisan judul berita, teras berita, tubuh berita, dan bagian penutup.

##### 1. Penulisan Judul Berita

Judul berita disebut juga kepala berita atau *headline news* harus dibuat sedemikian rupa sehingga tampak menarik sehingga menarik perhatian pembaca. Penulisan ini lazim dibuat dengan mengenalkan prefiks *me-* atau prefiks *ber-* yang ada pada verba atau kata kerjanya padahal pada bahasa ragam baku kedua prefiks itu harus ditampilkan.

##### 2. Penulisan Teras Berita

Ada beberapa istilah untuk menyebut teras berita yaitu pengantar berita awal berita dan intro. Dalam buku ini digunakan istilah teras berita, istilah yang ditetapkan oleh kantor berita. Teras berita adalah bagian yang penting dari sebuah berita, yang ditempatkan pada paragraf pertama di bawah judul berita. Teras berita dapat berupa sebuah kalimat atau beberapa kalimat (dua atau tiga buah kalimat) yang terikat pada sebuah paragraf. Teras berita ini harus menarik dan ditulis dalam kalimat-kalimat pendek. Teras berita ini harus menarik dan ditulis dalam kalimat-kalimat dan harus menggambarkan isi berita pada tubuh berita. Oleh karena itu, sebuah teras berita harus ditulis dalam kalimat-kalimat singkat harus memuat unsur-unsur *5W dan 1H*.

##### 3. Penulisan Badan dan Penutup Berita

Badan berita merupakan penjabaran dan perincian yang lebih luas tentang teras berita.

#### E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

##### 1. Pendekatan: Saintifik

##### 2. Metode: *Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK)*

#### F. Media

##### 1. *Powerpoint*

##### 2. Lembar Kerja Siswa

Octavia Tri Astuti, 2018

PENERAPAN METODE VISUAL AUDITORIAL DAN KINESTETIK (VAK) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA : Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMPN 30 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### G. Alat dan Sumber Belajar

1. Laptop
2. Proyektor
3. Buku siswa
4. Pengeras suara

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII: Buku Siswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### H. Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan 1

#### Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengoordinasi kelas untuk persiapan kegiatan belajar mengajar (mengucapkan salam/menjawab salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik).</li> <li>2. Peserta didik membaca buku fiksi.</li> <li>3. Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan bacaannya.</li> <li>4. Guru mengingatkan materi sebelumnya.</li> <li>5. Guru memotivasi peserta didik tentang pentingnya mempelajari teks berita.</li> <li>6. Guru memberikan penjelasan mengenai prosedur pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode Visual, Auditorial, dan</li> </ol>	<b>15 menit</b>

Octavia Tri Astuti, 2018

PENERAPAN METODE VISUAL AUDITORIAL DAN KINESTETIK (VAK) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA : Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMPN 30 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengoordinasi kelas untuk persiapan kegiatan belajar mengajar (mengucapkan salam/menjawab salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik).</li> <li>2. Peserta didik membaca buku fiksi.</li> <li>3. Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan bacaannya.</li> <li>4. Guru menyebutkan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran.</li> <li>5. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya.</li> <li>6. Guru memotivasi peserta didik tentang pentingnya mempelajari teks berita.</li> <li>7. Guru memberikan penjelasan mengenai prosedur pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK) yang akan dilakukan.</li> </ol>	<b>15 menit</b>
<b>Inti</b>	<p>Pada proses pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menayangkan video peristiwa “Banjir”</li> <li>b. Peserta didik mencoba mengumpulkan informasi terkait stuktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan dalam berita dari</li> </ol> </li> </ol>	<b>65 menit</b>  (Visual)
	Kinestetik (VAK) yang akan	

	<p><i>tayangan video yang telah disimak.</i></p> <p><b>2. Menanya</b></p> <p>a. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai informasi terkait struktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan dalam berita yang terdapat pada rekaman yang diperdengarkan guru.</p> <p>b. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang terdapat dalam rekaman berita.</p> <p>c. Guru mengkoordinasi jawaban-jawaban peserta didik.</p> <p>d. Guru dan peserta didik melakukan diskusi perihal struktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan dalam berita.</p> <p><b>3. Mencoba/mengumpulkan informasi:</b></p> <p>a. <i>Peserta didik menyimak rekaman berita peristiwa “Banjir” yang diperdengarkan guru.</i></p> <p><b>4. Mengeksplorasi:</b></p> <p>a. <i>Peserta didik menulis berita berdasarkan tayangan yang telah disimak dengan memperhatikan struktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan dalam berita.</i></p> <p><b>5. Mengomunikasikan</b></p>	<p><i>(Auditorial)</i></p> <p><i>(Kinestetik)</i></p>
--	---	---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik membacakan berita yang telah dibuat di depan kelas.</li> <li>b. Peserta didik lain mengomentari hasil bacaan.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami oleh siswa selama pembelajaran.</li> <li>2. Siswa diminta untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari.</li> <li>3. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>4. Guru menutup pembelajaran.</li> </ul>	<b>10 menit</b>
	dilakukan.	
	<p>Pada proses pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk:</p> <p><b>1. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menayangkan video peristiwa “Gunung Sinabung”</li> <li>b. Peserta didik mencoba mengumpulkan informasi terkait stuktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan dalam berita dari tayangan video yang telah disimak.</li> </ul> <p><b>2. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai informasi terkait dengan memperhatikan stuktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan dalam berita yang</li> </ul>	<p><b>65 Menit</b></p> <p>(Visual)</p>

	<p>terdapat pada rekaman yang diperdengarkan guru.</p> <p>b. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang terdapat dalam rekaman berita.</p> <p>c. Guru mengkoordinasi jawaban-jawaban peserta didik.</p> <p>d. Guru dan peserta didik melakukan diskusi perihal struktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan dalam berita.</p> <p><b>3. Mencoba/mengumpulkan informasi:</b></p> <p>a. <i>Peserta didik menyimak rekaman berita peristiwa “Gunung Sinabung” yang diperdengarkan guru.</i></p> <p><b>4. Mengeksplorasi:</b></p> <p>a. <i>Peserta didik menulis berita berdasarkan tayangan yang telah disimak dengan memperhatikan stuktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan dalam berita.</i></p> <p><b>5. Mengomunikasikan</b></p> <p>a. Peserta didik membacakan berita yang telah dibuat di depan kelas.</p> <p>b. Peserta didik lain mengomentari hasil bacaan.</p>	<p>(Auditorial)</p> <p>(Kinestetik)</p>
<b>Penutup</b>	1. Guru menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami oleh siswa	<b>10 Menit</b>

	<p>selama pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa diminta untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari.</li> <li>3. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan</li> </ol> <p>Guru menutup pembelajaran.</p>	
--	---	--

### Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengoordinasi kelas untuk persiapan kegiatan belajar mengajar (mengucapkan salam/menjawab salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik).</li> <li>2. Peserta didik membaca buku fiksi.</li> <li>3. Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan bacaannya.</li> <li>4. Guru mengingatkan materi sebelumnya.</li> <li>5. Guru memotivasi peserta didik tentang pentingnya mempelajari teks berita.</li> <li>6. Guru memberikan penjelasan mengenai prosedur pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK) yang akan dilakukan.</li> </ol>	<b>15 menit</b>

Octavia Tri Astuti, 2018

*PENERAPAN METODE VISUAL AUDITORIAL DAN KINESTETIK (VAK) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA : Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMPN 30 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>Pada proses pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menayangkan video peristiwa “Tanjakan Emen”.</li> <li>b. Peserta didik mencoba mengumpulkan informasi terkait stuktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan dalam berita dari tayangan video yang telah disimak.</li> </ol> </li> <li><b>2. Menanya</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai informasi terkait dengan memperhatikan stuktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan dalam berita yang terdapat pada rekaman yang diperdengarkan guru.</li> <li>b. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang terdapat dalam rekaman berita.</li> <li>c. Guru mengkoordinasi jawaban-jawaban peserta didik.</li> <li>d. Guru dan peserta didik melakukan diskusi perihal stuktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan dalam berita.</li> </ol> </li> <li><b>3. Mencoba/mengumpulkan informasi:</b></li> </ol>	<p><b>65 Menit</b></p> <p>(Visual)</p>
--	--	--

	<p>a. Peserta didik menyimak rekaman berita peristiwa “Tanjakan Emen” yang diperdengarkan guru.</p> <p><b>4. Mengeksplorasi:</b></p> <p>b. Peserta didik menulis berita berdasarkan tayangan yang telah disimak dengan memperhatikan stuktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan dalam berita.</p> <p><b>5. Mengomunikasikan</b></p> <p>c. Peserta didik membacakan berita yang telah dibuat di depan kelas.</p> <p>d. Peserta didik lain mengomentari hasil bacaan.</p>	<p>(Auditoriall)</p> <p>(Kinestetik)</p>
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami oleh siswa selama pembelajaran.</li> <li>2. Siswa diminta untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari.</li> <li>3. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan Guru menutup pembelajaran.</li> </ol>	<b>10 Menit</b>

### 3.3.2.2 Rpp Kelas Kontrol

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah: SMP Negeri 30 Bandung

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Octavia Tri Astuti, 2018

PENERAPAN METODE VISUAL AUDITORIAL DAN KINESTETIK (VAK) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA : Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMPN 30 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Kelas/Semester: VIII/2  
 Materi Pokok: Teks Berita  
 Jumlah Pertemuan: 1x pertemuan  
 Alokasi Waktu: 2 x 40 menit

#### A. Kompetensi Inti

<b>KI-4</b>	Mencoba, mebgolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.
-------------	--

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik).	1. Mendata objek dari berbagai sumber tentang berita, bahan, dan cara atau langkah-langkah kegiatan yang di susun menjadi teks berita 2. <b>Menulis teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur berita, kaidah kebahasaan dan pola penyajiannya.</b> 3. Membaca teks berita yang ditulis

#### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah proses belajar mengajar diharapkan siswa dapat menemukan pokok-pokok teks berita yang didengar dan ditonton melalui tayangan.
2. Setelah proses belajar mengajar diharapkan siswa dapat menuliskan pokok-pokok berita dengan ejaan yang benar.

Octavia Tri Astuti, 2018

PENERAPAN METODE VISUAL AUDITORIAL DAN KINESTETIK (VAK) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA : Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMPN 30 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Setelah proses belajar mengajar diharapkan siswa dapat menulis teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur berita dan pola penyajiannya.

#### D. Materi Pembelajaran

##### 1. Teks berita

###### a. Pengertian Teks Berita

Berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang terkini, yang dipilih oleh wartawan untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca. Suatu peristiwa, kejadian, gagasan, atau yang disebut dengan fakta meskipun aktual, menarik, dan penting, jika tidak dilaporkan atau diberitakan melalui media massa dan tidak disampaikan kepada umum untuk diketahui hal tersebut bukanlah berita.

###### b. Struktur Teks Berita

Penyusunan struktur berita yang paling disarankan adalah struktur piramida terbalik. Struktur penulisan piramida terbalik adalah suatu bentuk penulisan yang mendahulukan atau memprioritaskan informasi yang paling penting di depan, diikuti yang penting berikutnya, dan ditutup dengan informasi yang kurang penting di belakang. Dalam bahasa komposisi, informasi terpenting dijadikan sebagai pokok berita atau bagian pembuka yang biasa disebut dengan teras berita. Setelah itu, biasanya diikuti dengan beberapa keterangan mengenai teras. Di bagian tubuh berita diisi dengan informasi penting yang menjelaskan detail atau rincian teras. Kemudian, ditutup dengan bagian yang kurang penting di bagian akhir berita.

Bagian-bagian sebagai berikut.

###### 1) Judul Berita

Judul berita harus dibuat sesingkat mungkin, tetapi memberi informasi yang penuh arti tentang fakta yang ada. Hal ini penting bagi pembaca yang sehari-hari sibuk dengan beragam aktivitas, namun tetap membutuhkan informasi mengenai perkembangan lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Seperti halnya berita, dalam judul berita juga harus mengandung unsur fakta, objektif, jujur, aktual, teliti, dan menarik.

###### 2) Teras Berita

Teras yang merupakan terjemahan dari kata *lead* merupakan bagian terpenting dari berita, yaitu bagian pembuka yang juga berfungsi sebagai pokok berita atau bagian dari inti berita. Teras berita memuat unsur *5W+1H* (*what, where, when, who, why, dan How*).

### 3) Tubuh Berita

Tubuh berita adalah bagian pengembangan dari teras atau keterangan lebih lanjut dari teras. Tubuh berita berfungsi untuk menjelaskan tema atau pokok beritanya. Tubuh berita merupakan bagian penting dari berita yang utuh dan lengkap.

### 4) Kaki Berita

Kaki berita merupakan bagian yang kurang penting, namun berisi keterangan-keterangan yang mendukung isi berita. Keterangan-keterangan lain yang termuat harus memiliki hubungan dengan berita yang disajikan.

#### c. Unsur-unsur Berita

Berdasarkan isinya, teras berita terdiri atas enam unsur penting. Unsur tersebut biasanya dirumuskan dengan singkatan *5W+1H* yang terdiri dari: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana. Unsur-unsur berita yaitu: (1) *what* (apa) yaitu mendeskripsikan apa yang tengah terjadi atau peristiwa apa yang terjadi; (2) *who* (siapa) mendeskripsikan siapa pelaku kejadian itu atau orang-orang yang terlibat di dalam peristiwa tersebut; (3) *where* (di mana) mendeskripsikan di mana peristiwa atau kejadian itu berlangsung; (4) *when* (kapan) mendeskripsikan waktu teradinya peristiwa atau kejadian itu berlangsung; (5) *why* (mengapa) yaitu alasan yang mendasari mengapa peristiwa itu dapat terjadi; (6) *how* (bagaimana) mendeskripsikan bagaimana kejadian itu bisa berlangsung. Rumusan unsur berita *5W+1H*, merupakan pedoman dalam menulis berita. Pedoman ini juga sering disebut sebagai syarat kelengkapan sebuah berita. Proses menyimak berita untuk menganalisis isinya, secara lengkap akan menjadi mudah apabila dengan mengajukan pertanyaan terkait pokok-pokok yang terdapat pada isi berita yaitu unsur *5W+1H*.

#### d. Teknik Menulis Teks Berita

Penulisan berita adalah pekerjaan mengarang dan menuangkan ide atau gagasan kata-kata yang dituankan ke dalam tulisan. Jadi, kaidah mengarang

harus diterapkan dalam penulisan berita berdasarkan rambu-rambu yang berlaku dalam dunia jurnalistik. Rambu-rambu itu berkenaan dengan cara penulisan judul berita, teras berita, tubuh berita, dan bagian penutup.

#### 1. Penulisan Judul Berita

Judul berita disebut juga kepala berita atau *headline news* harus dibuat sedemikian rupa sehingga tampak menarik sehingga menarik perhatian pembaca. Penulisan ini lazim dibuat dengan mengenalkan prefiks *me-* atau prefiks *ber-* yang ada pada verba atau kata kerjanya padahal pada bahasa ragam baku kedua prefiks itu harus ditampilkan.

#### 2. Penulisan Teras Berita

Ada beberapa istilah untuk menyebut teras berita yaitu pengantar berita awal berita dan intro. Dalam buku ini digunakan istilah teras berita, istilah yang ditetapkan oleh kantor berita. Teras berita adalah bagian yang penting dari sebuah berita, yang ditempatkan pada paragraf pertama di bawah judul berita. Teras berita dapat berupa sebuah kalimat atau beberapa kalimat (dua atau tiga buah kalimat) yang terikat pada sebuah paragraf. Teras berita ini harus ditulis dalam kalimat-kalimat pendek yang menarik dan harus menggambarkan isi berita pada tubuh berita. Oleh karena itu, sebuah teras berita harus ditulis dalam kalimat-kalimat singkat harus memuat unsur-unsur *5W dan 1H*.

#### 3. Penulisan Badan dan Penutup Berita

Badan berita merupakan penjabaran dan perincian yang lebih luas tentang teras berita.

#### E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

##### 1. Pendekatan: Saintifik

##### 2. Media

##### 1. *Powerpoint*

##### 2. Lembar Kerja Siswa

#### F. Alat dan Sumber Belajar

##### 1. Laptop

##### 2. Proyektor

##### 3. Buku siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Bahasa Indonesia SMP/MTS*

*Kelas VIII: Buku Siswa.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Bahasa Indonesia SMP/MTS*

*Kelas VIII: Buku Guru.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### G. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan 1

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengoordinasi kelas untuk persiapan kegiatan belajar mengajar (mengucapkan salam/menjawab salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik).</li> <li>2. Peserta didik membaca buku fiksi.</li> <li>3. Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan bacaannya.</li> <li>4. Guru mengingatkan materi pembelajaran sebelumnya. Guru memotivasi peserta didik tentang pentingnya mempelajari teks berita.</li> <li>5. Guru memberikan penjelasan mengenai prosedur pembelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol>	<b>15 Menit</b>
<b>Inti</b>	<p>Pada proses pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Mengamati</b></li> </ol>	<b>65 Menit</b>

	<p>a. Peserta didik menyimak tayangan berita yang diberikan oleh guru</p> <p><b>2. Menanya</b></p> <p>a. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya.</p> <p>b. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang terdapat dalam tayangan berita.</p> <p>c. Guru mengkoordinasi jawaban-jawaban peserta didik.</p> <p>d. Guru dan peserta didik melakukan diskusi perihal struktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan dalam berita.</p> <p><b>3. Mencoba/mengumpulkan informasi:</b></p> <p>a) Peserta didik mencoba mengumpulkan informasi dari tayangan yang telah disimak.</p> <p><b>4. Mengeksplorasi:</b></p> <p>a. Peserta didik menulis berita berdasarkan struktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan dalam berita.</p> <p><b>5. Mengomunikasikan</b></p> <p>a. Peserta didik membacakan berita yang telah dibuat di depan kelas.</p> <p>b. Peserta didik lain mengomentari hasil bacaan.</p>	
<b>Penutup</b>	1. Guru menanyakan kembali hal-hal	<b>10 menit</b>

	<p>yang belum dipahami oleh siswa selama pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa diminta untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari.</li> <li>3. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>4. Guru menutup pembelajaran.</li> </ol>	
--	---	--

## Pertemuan 2

## Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengoordinasi kelas untuk persiapan kegiatan belajar mengajar (mengucapkan salam/menjawab salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik).</li> <li>2. Peserta didik membaca buku fiksi.</li> <li>3. Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan bacaannya.</li> <li>4. Guru mengingatkan materi pembelajaran sebelumnya. Guru memotivasi peserta didik tentang pentingnya mempelajari teks berita.</li> <li>5. Guru memberikan penjelasan mengenai prosedur pembelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol>	<b>15 menit</b>
<b>Inti</b>	Pada proses pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk:	

Octavia Tri Astuti, 2018

PENERAPAN METODE VISUAL AUDITORIAL DAN KINESTETIK (VAK) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA : Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMPN 30 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengoordinasi kelas untuk persiapan kegiatan belajar mengajar (mengucapkan salam/menjawab salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik).</li> <li>2. Peserta didik membaca buku fiksi.</li> <li>3. Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan bacaannya.</li> <li>4. Guru menyebutkan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran.</li> <li>5. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya.</li> <li>6. Guru memotivasi peserta didik tentang pentingnya mempelajari teks berita.</li> <li>7. Guru memberikan penjelasan mengenai prosedur pembelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol>	<b>15 menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b>A. Kegiatan Inti</b></p> <p>Pada proses pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik menyimak tayangan berita yang diberikan oleh guru</li> </ol> </li> <li><b>2. Menanya</b></li> </ol>	<b>65 menit</b>
	<b>1. Mengamati</b>	<b>65 menit</b>

Octavia Tri Astuti, 2018

PENERAPAN METODE VISUAL AUDITORIAL DAN KINESTETIK (VAK) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA : Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMPN 30 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



	<p>a. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya.</p> <p>b. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang terdapat dalam tayangan berita.</p> <p>c. Guru mengkoordinasi jawaban-jawaban peserta didik.</p> <p>d. Guru dan peserta didik melakukan diskusi perihal struktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan dalam berita.</p> <p><b>3. Mencoba/mengumpulkan informasi:</b></p> <p>a. Peserta didik mencoba mengumpulkan informasi dari tayangan yang telah disimak.</p> <p><b>4. Mengeksplorasi:</b></p> <p>a. Peserta didik menulis berita berdasarkan struktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan dalam berita.</p> <p><b>5. Mengomunikasikan</b></p> <p>a. Peserta didik membacakan berita yang telah dibuat di depan kelas.</p> <p>b. Peserta didik lain mengomentari hasil bacaan.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Guru menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami oleh siswa selama pembelajaran.</p> <p>2. Siswa diminta untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari.</p>	<b>10 menit</b>

	<p>3. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran.</p>	
	<p>a. Peserta didik menyimak tayangan berita yang diberikan oleh guru</p> <p><b>2. Menanya</b></p> <p>a. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya.</p> <p>b. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang terdapat dalam tayangan berita.</p> <p>c. Guru mengkoordinasi jawaban-jawaban peserta didik.</p> <p>d. Guru dan peserta didik melakukan diskusi perihal struktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan dalam berita.</p> <p><b>3. Mencoba/mengumpulkan informasi:</b></p> <p>a) Peserta didik mencoba mengumpulkan informasi dari tayangan yang telah disimak.</p> <p><b>4. Mengeksplorasi:</b></p> <p>a) Peserta didik menulis berita berdasarkan struktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan dalam berita.</p> <p><b>5. Mengomunikasikan</b></p> <p>a. Peserta didik membacakan berita yang telah dibuat di depan kelas.</p>	

	b. Peserta didik lain mengomentari hasil bacaan.	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami oleh siswa selama pembelajaran.</li> <li>2. Siswa diminta untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari.</li> <li>3. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>4. Guru menutup pembelajaran.</li> </ol>	<b>10 menit</b>

### 3.3.3 Instrumen Tes

#### 3.3.3.1 Lembar Soal

Tes dilakukan berdasarkan tes prestasi belajar selama kurun waktu tertentu. Tes dalam penelitian ini menggunakan tes keterampilan menulis teks berita. Tes dilakukan dalam bentuk prates dan pascates. Prates dilakukan sebelum perlakuan metode VAK (Visual, Auditori, dan Kinestetik) dengan diterapkan, sedangkan pascates akan dilakukan setelah perlakuan metode pembelajaran VAK (Visual, Auditori, dan Kinestetik) diterapkan. Adapun soal-soal yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### Soal prates dan pascates

Nama :

Kelas :

Petunjuk soal!

Buatlah sebuah berita dengan memperhatikan langkah-langkah berikut ini!

1. Simaklah peristiwa yang diperdengarkan melalui rekaman dan ditayangkan melalui video!
2. Tentukan sebuah tema menarik yang akan dijadikan sebagai topik dan bahan berita!
3. Susunlah peristiwa tersebut menjadi berita berdasarkan peristiwa yang ditayangkan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
  - a. langkah-langkah penulisan yang telah dipelajari
  - b. Unsur-unsur kelengkapan berita yaitu 5W+1H
  - c. Struktur atau Aspek keutuhan teks berita (kepala, tubuh, dan ekor berita)
  - d. Ejaan dan tanda baca
  - e. Pilihan kata atau diksi
  - f. Keefektifan kalimat

### 3.3.3.2 Pedoman Penilaian

**Tabel 3.2**

**Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Teks Berita**

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Jumlah Skor
1.	<b>Kesesuaian dan Kemerarikan Judul</b>			
	a. Judul sesuai dengan isi berita, singkat, jelas, orsinil, menarik	3	<b>3</b>	<b>9</b>
	b. Judul sesuai dengan isi berita, terlalu panjang, tidak orsinil, dan tidak menarik	2		
	c. Judul tidak sesuai dengan isi berita, terlalu panjang, tidak orsinil dan tidak menarik	1		

2.	<p><b>Kelengkapan unsur berita (5W+1H)</b></p> <p>a. Isi berita lengkap, terdapat 6 unsur kelengkapan sebuah berita (5W+1H)</p> <p>b. Isi berita cukup lengkap, terdapat 5 unsur kelengkapan sebuah berita</p> <p>c. Isi berita kurang lengkap, terdapat 4 unsur berita kelengkapan sebuah berita</p> <p>d. Isi berita tidak lengkap, terdapat &lt;3 unsur kelengkapan sebuah berita</p>	4 3 2 1	5	20
3.	<p><b>Kelengkapan Sruktur Teks Berita (Kepala, Tubuh, dan Ekor berita)</b></p> <p>a. Penulisan teks berita sudah urut dan jelas, mencakup keseluruhan struktur teks berita, berupa kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita</p> <p>b. Penulisan teks berita kurang urut dan jelas, cukup memenuhi keseluruhan struktur teks berita, yaitu kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita</p> <p>c. Penulisan teks berita tidak urut dan jelas, hanya memenuhi salah satu struktur teks berita</p>	4 3 2	4	16

	d. Penulisan teks berita tidak urut dan jelas, tidak memenuhi struktur teks berita	1		
<b>4.</b>	<b>Ketepatan Ejaan dan Tanda Baca</b>			
	a. Tidak terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca	4	<b>3</b>	<b>12</b>
	b. Terdapat 1 kesalahan ejaan dan tanda baca	3		
	c. Terdapat 2 kesalahan ejaan dan tanda baca	2		
	d. Terdapat 3> kesalahan ejaan dan tanda baca	1		
<b>5.</b>	<b>Pemilihan Diksi/Kata</b>			
	a. Pemilihan diksi/kata tepat dan sesuai	4	<b>3</b>	<b>12</b>
	b. Pemilihan kurang tepat dan sesuai, ditemukan 1 kata/diksi	3		
	c. Pemilihan kurang tepat dan sesuai, ditemukan 2 kata/diksi	2		
	d. Pemilihan diksi/kata tidak tepat dan sesuai, ditemukan <3 kata/diksi	1		
<b>6.</b>	<b>Keefektifan Penggunaan Kalimat</b>			
	a. Struktur kalimat ringkas, padat, dan jelas	3	<b>2</b>	<b>6</b>
	b. Struktur kalimat kurang ringkas, padat, dan jelas	2		
		1		

	c. Struktur kalimat tidak ringkas, padat, dan jelas			
	<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>75</b>

Diadaptasi dari Chaer (hlm. 17 s.d. 49)

### Pedoman Penskoran:

$$\text{Skor total} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.3**

### Kategori Penilaian Menulis Teks Berita Berdasarkan Skala Nilai

Skala Nilai	Kategori
86-100	Sangat Baik (A)
71-85	Baik (B)
56-70	Cukup Baik (C)
40-55	Kurang Baik (D)
<40	Sangat Kurang (E)

### 3.3.4 Instrumen Nontes

Octavia Tri Astuti, 2018

PENERAPAN METODE VISUAL AUDITORIAL DAN KINESTETIK (VAK) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA : Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMPN 30 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



## 1) Observasi

Karl Popper (dalam Damaianti, 2011, hlm. 237-238) menyatakan bahwa observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran dari teori. Sementara Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 194) menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan langkah-langkah dalam proses pembelajaran.

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran  
Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode VAK  
(Visual, Auditorial, dan Kinestetik)**

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Semester :

Tanggal :

**Petunjuk pengisian**

Berilah tanda centang ( ) untuk setiap deskriptor yang nampak.

No.	Aspek yang Diobservasi	Kemunculan	Komentar
-----	------------------------	------------	----------

		Ada	Tidak ada	
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.</p> <p>b. Antusiasme siswa dalam mempersiapkan pembelajaran.</p> <p>c. Siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.</p>			
2.	<p>Kegiatan Inti (Proses Pembelajaran dengan Menggunakan metode VAK (Visual, Auditori, dan Kinestetik)</p> <p>a. Siswa antusias menjawab pertanyaan dari guru ihwal teks berita.</p> <p>b. Siswa termotivasi untuk mengidentifikasi struktur teks berita dari contoh rekaman dan video yang ditayangkan oleh guru.</p> <p>c. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru ihwal teks berita.</p> <p>d. Siswa melaksanakan dan mengerjakan setiap intruksi dan tugas yang diberikan oleh guru.</p>			
3.	Penutup			

	<p>a. Antusiasme siswa menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.</p> <p>b. Keterlibatan siswa dalam menarik kesimpulan.</p> <p>c. Antusiasme siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama guru.</p>			
--	--	--	--	--

Observer,

Observer,

-----

-----

## 2) Angket

Angket diberikan untuk mengetahui tanggapan mengenai pembelajaran menulis teks berita setelah menggunakan metode VAK (Visual, Auditori, dan Kinestetik).

### Angket

Nama :

Kelas :

**Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap benar!**

1. Saya senang dengan penerapan metode pembelajaran VAK (Visual, Auditori, dan Kinestetik) dengan. Dalam pembelajaran menulis teks berita.
  - A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang Setuju
  - D. Tidak Setuju
2. Penerapan metode VAK (Visual, Auditori, dan Kinestetik) memberikan kemudahan penemuan ide/bahan tulisan dalam menulis teks berita.
  - A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang Setuju
  - D. Tidak Setuju
3. Penerapan Metode VAK (Visual, Auditori, dan Kinestetik) dapat mengatasi kendala-kendala yang saya hadapi saat menulis teks berita.
  - A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang Setuju
  - D. Tidak Setuju
4. Penerapan metode VAK (Visual, Auditori, dan Kinestetik) memudahkan saya menulis teks berita.
  - A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang Setuju
  - D. Tidak Setuju
5. Penerapan metode VAK (Visual, Auditori, dan Kinestetik) menambah kemampuan saya dalam menulis teks berita.
  - A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang Setuju
  - D. Tidak Setuju

### 3.3.5 Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran dengan metode Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK) di Kelas Eksperimen.

Tujuan	Langkah KBM	
	Guru	Siswa
Memperkenalkan apa dan bagaimana metode Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK) dalam pembelajaran menulis teks berita sehingga siswa memiliki pemahaman awal	1. Guru memperkenalkan Metode Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK) dalam pembelajaran menulis teks berita	1. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai Metode Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK) dalam pembelajaran menulis teks berita
Melatih siswa menulis teks berita diawali dengan menulis unsur-unsur pada teks berita	2. Guru mengajarkan apa saja yang menjadi unsur-unsur menulis teks berita	2. Siswa menyimak, mencari serta menuliskan unsur-unsur yang terdapat dalam teks berita
Melatih siswa menulis teks berita tanpa mengalami hambatan dalam memulai menulis	3. Guru memberikan beberapa contoh tayangan video berita sebagai latihan menulis dengan Metode Visual, Auditorial, dan Kinestetik	3. Siswa menulis sebuah teks berita dengan memilih salah satu contoh video berita yang ditayangkan,

Octavia Tri Astuti, 2018

PENERAPAN METODE VISUAL AUDITORIAL DAN KINESTETIK (VAK) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA : Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMPN 30 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	(VAK) dalam pembelajaran menulis teks berita	lalu diolah, kemudian dikembangkan sesuai dengan kemampuan siswa
Memberikan pengetahuan tentang cara menyunting sebuah teks berita	4. Guru menjelaskan cara menyunting teks berita serta cara menulis dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca dalam penulisan teks berita	4. Siswa menyimak penjelasan guru tentang cara menyunting teks berita, serta cara menulis dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca dalam penulisan teks berita.
Melatih siswa menulis teks berita menggunakan Metode Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK) dengan	5. Guru memberikan beberapa contoh tayangan video berita sebagai latihan menulis menggunakan Metode Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK) dalam pembelajaran menulis teks berita dengan memperhatikan	5. Siswa menulis sebuah teks berita dengan memilih salah satu contoh video berita, lalu diolah dengan menentukan berita yang pantas untuk dicontoh, kemudian dikembangkan dengan

	ejaan dan tanda baca	memperhatikan unsur, ejaan, dan tanda baca penulisan
--	-------------------------	---

### 3.4 Prosedur Penelitian

*Tahap pertama*, peneliti melakukan prates atau tes awal kemampuan menulis berita siswa kelas VIII SMPN 30 Bandung, diwakili oleh kelas VIII-H sebagai kelas eksperimen dan VIII-I sebagai kelas pembanding yang merupakan sampel penelitian.

*Tahap kedua*, peneliti melakukan pembelajaran menulis teks berita (membuat kerangka berita). Pada kelas eksperimen peneliti menerapkan perlakuan berupa penerapan metode Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK) yaitu siswa diharuskan menyusun kerangka teks berita yang terdiri unsur berita 5W+1H berdasarkan video yang ditayangkan, sedangkan pada kelas pembanding peneliti menerapkan metode yang biasa diajarkan oleh guru.

*Tahap ketiga*, peneliti melakukan pembelajaran (menulis teks berita), pada kelas eksperimen. Peneliti menerapkan perlakuan ke-2 berupa penerapan metode Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK) yaitu siswa diharuskan menulis satu buah teks berita lengkap sesuai dengan kerangka teks berita yang sudah dibuat pada perlakuan sebelumnya. Begitu pula kelas pembanding.

*Tahap keempat*, peneliti melakukan pembelajaran menulis teks berita (menyunting teks berita). Peneliti mengajarkan cara menyunting teks berita yang baik dan benar. Pembelajaran ini dilakukan di kelas eksperimen dan kelas pembanding.

*Tahap kelima*, peneliti melakukan tes akhir (Pascates) yaitu tes akhir mengenai kemampuan menulis teks berita pada kedua kelas tersebut.

*Tahap keenam*, setelah tahap penelitian kelima selesai dan menghasilkan data penelitian, hal selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Bandung tahun ajaran 2017/2018 mulai dari kelas VIII-1 hingga VIII-9. Berikut rincian jumlah peserta didik setiap kelasnya.

**Tabel 3.4**

**Rincian Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 30 Bandung**

Kelas	Jumlah Peserta didik		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
VIII-1	20	20	40
VIII-2	15	22	37
VIII-3	14	19	33
VIII-4	19	18	37
VIII-5	20	19	39
VIII-6	20	17	37
VIII-7	16	22	38
VIII-8	15	18	33
VIII-9	17	20	37

#### 3.5.2 Sampel

Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel secara acak. Adapun sampel penelitian ini adalah kelas VIII-8 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-3 sebagai kelas kontrol.

**Tabel 3.5 Sampel Penelitian**

Sampel	Kelas	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
		Laki-laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen	VIII-8	14	19	33
Kelas Pembanding	VIII-3	15	18	33
Jumlah Keseluruhan		33	33	66



### 3.6 Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian akan diolah dengan menggunakan teknik pengolahan data kuantitatif. Pengolahan data kuantitatif diuji dengan menggunakan statistik (ukuran) yang tepat sehingga diperoleh simpulan bahwa subjek yang dievaluasi itu berukuran tinggi-rendah, baik-jelek, atau berhasil-gagal (Subana, dkk., 2005, hlm. 16). Selain itu, statistik juga berperan untuk mengujikan suatu hipotesis.

Berikut ini adalah tahapan pengolahan data dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

#### 1. Tahap Pengolahan Data

Tahap ini merupakan tahap pengolahan awal dari data-data yang telah diperoleh atau dikumpulkan dari hasil observasi, tes, dan lain-lain.

#### 2. Tahap Pengorganisasian Data

Tahap ini merupakan tahap untuk memilih data-data yang diperlukan dan sesuai dengan masalah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Data-data yang dipilih selanjutnya dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian.

#### 3. Tahap Temuan Hasil

Tahap ini merupakan tahap yang diperoleh setelah dilakukan analisis data yang dapat memberikan gambaran atau fakta di lapangan. Pada tahap ini, peneliti akan dapat menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Perhitungan data kuantitatif, seperti hasil tes kemampuan menulis teks berita peserta didik akan diolah menggunakan statistik. Hasil perhitungan statistik ini dapat membuktikan keefektifan pendekatan dan media yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks berita dan memberikan gambaran yang jelas tentang hasil dari penelitian yang dilakukan. Berikut ini adalah langkah-langkah pengolahan nilai pretes dan nilai postes kemampuan menulis peserta didik dengan menggunakan perhitungan statistik.

1) Menilai dan menganalisis data tes awal dan tes akhir. Langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut.

a) Menganalisis teks berita yang telah dibuat oleh peserta didik.

- b) Menentukan skor tes awal dan tes akhir, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

Nilai = _____
---------------

- c) Mendeskripsikan hasil tes awal dan tes akhir.
- 2) Uji reliabilitas antar penimbang
- Hasil analisis data dilakukan oleh tiga orang penimbang. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menghindari adanya penilaian secara subjektif. Untuk mengetahui ketepatan analisis data yang dilakukan oleh tiga penimbang tersebut menggunakan SPSS versi 21, Uji reliabilitas ini dapat menggunakan rumus-rumus dasar statistika. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.
- a) Membuka program SPSS versi 21
  - b) Memasukan data nilai (tes awal dan tes akhir) kelas eksperimen atau kelas kontrol pada Data View
  - c) Klik *Analyze* → *Scale Reliability Analysis* → pilih *Statistic* → *Scale if item deleted* → *Continue*
  - d) Klik variabel (data yang sudah dimasukkan) ke kotak *Dependent List*
  - e) Klik Alpha dan OK
  - f) Hasilnya dibandingkan dengan nilai signifikansi yang ada pada tabel hasil signifikansi 0,05

Setelah mendapatkan hasil uji reliabilitas antar tiga penimbang selanjutnya hasilnya akan merujuk pada tabel Guilford untuk melihat antar penimbang apakah reliabel atau tidak. Kemudian nilai dicocokkan dengan tabel Guilford berikut.

Tabel 3.6 Tingkat Korelasi Guilford

Tingkat Koefisien	Tingkat Korelasi
< 0,20	tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	korelasi rendah
0,40 – 0,60	korelasi sedang
0,60 – 0,80	korelasi tinggi
0,80 – 0,90	korelasi tinggi sekali
1,00	korelasi sempurna

(Subana, dkk., 2005, hlm. 104)

- 3) Melakukan uji normalitas nilai tes awal dan tes akhir menulis teks berita.

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu normalitas distribusi skor pretes dan pascates. Perhitungan uji normalitas ini dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21 dengan signifikansi 0,05. Data berdistribusi normal apabila signifikansi yang ditunjukkan oleh aplikasi SPSS lebih besar dari 0,05. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a) Membuka program SPSS versi 21
- b) Edit halaman *Variable View*, tulis nilai dan kelas
- c) Masukkan nilai data tes awal dan akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol pada halaman Data View di kolom nilai dan tulis angka 1 di kolom kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan angka 2
- d) Klik *Analyze* → *Descriptive Statistic* → *Explore*
- e) Masukkan variabel nilai ke kotak *Dependent List*, lalu masukkan variabel kelas ke kotak *Factor List*, pada bagian *Display* pilih *Both*
- f) Klik *Statistic*, setelah muncul kotak *Dialog Explore Statistics* tetapkan parameter uji. Klik *Descriptives* atau *Confidence Interval For Mean* menjadi angka 95 klik *Continue*
- g) Klik *Plot* lalu muncul kotak *Dialog Explore*. Klik kolom *Normality Plots With Test*, klik *Continue*
- h) Klik OK dan hasil normalitas akan muncul di layar komputer
- i) Bandingkan nilai signifikansinya dengan 0,05.

#### 4) Melakukan uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui tingkat homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas akan menunjukkan apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki sifat homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 21. Tingkat homogenitas akan ditunjukkan oleh signifikansi hasil perhitungan SPSS. Apabila signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 dapat diketahui bahwa data prates dan pascates bersifat homogen. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

- a) Membuka perangkat SPSS versi 21
- b) Memasukkan data nilai tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol pada halaman *Data View*
- c) Klik *Analyze* → *Compare Means* → *One Way* → *ANOVA*
- d) Klik data yang sudah dimasukkan ke kotak *Dependent List*
- e) Klik options pada kotak *One-Way ANOVA*
- f) Beri tanda ceklis pada *Homogeneity of Variance test* lalu klik continue
- g) Klik OK, maka hasil output uji homogenitas akan muncul.

#### 5) Melakukan uji hipotesis

Apabila data terbukti normal dan homogen berdasarkan hasil pengujian normalitas dan homogenitas sebagai tahap pengujian persyaratan analisis data, maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan rumus uji-t (*test-t*). Peneliti menggunakan uji-t karena penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji-t dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21. Dengan kriteria pengujian:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) diterima atau  $H_0$  (Hipotesis Nol) ditolak.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) ditolak atau  $H_0$  (Hipotesis Nol) diterima. (Subana, dkk. 2005, hlm. 171-172).

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut

- a) Membuka program SPSS versi 21

- b) Memasukkan nilai tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol pada halaman *Data View*
- c) Pada kolom *Value* di *Variabel View*, ketik 1 untuk kelas kontrol dan 2 untuk kelas eksperimen
- d) *Analyze* → *Compare Means* → *Independent* → *Simple Test*
- e) Klik nilai kelas eksperimen dan kontrol masukan ke dalam *Test Variabel*
- f) Untuk *Option*, gunakan tingkat kepercayaan 95 atau signifikansi 5, klik *Continue*
- g) Klik OK.